

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1: INSTRUMEN PENELITIAN**

---

**PEDOMAN OBSERVASI**

Hal	Deskripsi
<p>1. Lokasi dan Keadaan Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Letak dan Alamat</li><li>b. Status Bangunan</li><li>c. Kondisi Bangunan dan Fasilitas</li><li>d. Berdiri Sejak</li></ul> <p>2. Visi dan Misi</p> <p>3. Struktur Kepengurusan</p> <p>4. Keadaan Pengurus</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Jumlah</li><li>b. Usia</li><li>c. Jenis Kelamin</li><li>d. Tingkat Pendidikan</li></ul> <p>5. Data Anak Jalanan Binaan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Jumlah</li><li>b. Usia</li><li>c. Jenis Kelamin</li></ul> <p>6. Pendanaan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Sumber</li></ul>	

<p>b. Penggunaan</p> <p>7. Program Anak Jalanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan</li> <li>b. Sasaran</li> </ul> <p>8. Pola kehidupan anak jalanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Karakteristik kehidupan anak jalanan, interaksi anak jalanan, Sesama, dengan masyarakat umum</li> <li>b. Style/gaya hidup anak jalanan</li> <li>c. Pendapatan/penghasilan anak di rumah singgah dan di jalan</li> <li>d. Pendidikan anak jalanan</li> <li>e. Berhasil/tidak pemberdayaan anak jalanan melalui pemberian keterampilan</li> </ul>	
---	--

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

- 1. Melalui Arsip Tertulis**
  - a. Sejarah berdirinya Rumah Singgah Anak Mandiri**
  - b. Visi dan Misi Rumah Singgah Anak Mandiri**
  - c. Arsip data anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri**
- 2. Foto**
  - a. Gedung atau fisik bangunan Rumah Singgah Anak Mandiri**
  - b. Fasilitas yang dimiliki Rumah Singgah Anak Mandiri**

**Pedoman Wawancara**  
**Untuk Pengelola Rumah Singgah Anak Mandiri**

**I. Identitas Diri**

1. Nama : (Laki-laki/Perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan terakhir :

**II. Identitas Diri Lembaga**

1. Sejak kapan Rumah Singgah Anak Mandiri berdiri?
2. Apakah tujuan berdirinya Rumah Singgah Anak Mandiri?
3. Apakah visi dan misi dari Rumah Singgah Anak Mandiri?
4. Berapa jumlah tenaga pengelola Rumah Singgah Anak Mandiri?
5. Apakah jumlah tenaga tersebut sudah mencukupi untuk melaksanakan program-program yang dimiliki Rumah Singgah Anak Mandiri?
6. Adakah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi pengelola Rumah Singgah Anak Mandiri?
7. Bagaimana cara rekrutmen pengurus/pengelola dilakukan?
8. Bagaimana peran pengelola dalam penyelenggaraan program anak jalanan?

9. Program apa saja yang telah dilakukan oleh Rumah Singgah Anak Mandiri?
10. Apakah program-program yang diadakan tadi semuanya berhasil?
11. Faktor keberhasilan dan tidak keberhasilan dalam menjalankan program?
12. Apakah dana yang didapat Rumah Singgah Anak Mandiri diperoleh/bekerjasama dengan pihak-pihak lain?

### III. Sarana dan Prasarana

1. Dana
  - a. Berapa besar dana yang diperlukan untuk melaksanaan satu program anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri?
  - b. Bagaimanakah pengelolaan dana tersebut?
2. Tempat peralatan
  - a. Status tempat milik siapa?
  - b. Fasilitas yang ada di rumah singgah

### IV. Anak Jalanan Binaan dan Program Rumah Singgah Anak Mandiri

- a. Berapa jumlah anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri?
- b. Bagaimana cara rekruitmen anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri?
- c. Bagaimana karakteristik kehidupan anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri?
- d. Seperti apa karakteristik fisik dan psikis anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri?

- e. Bagaimana respon anak jalanan binaan terhadap program-program yang ditawarkan oleh Rumah Singgah Anak Mandiri kepada mereka?
- f. Bagaimana motivasi anak dalam mengikuti program-program Rumah Singgah Anak Mandiri?
- g. Bagaimana memotivasi anak binaan agar mau terlibat secara penuh dalam setiap program Rumah Singgah Anak Mandiri?
- h. Sperti apa proses pendidikan yang di miliki anak jalanan selama berada di rumah singgah anak mandiri?
- i. Apakah program-program yang telah dirancang oleh Rumah Singgah Anak Mandiri telah mampu menjawab kebutuhan anak binaan?
- j. Bagaimana tindak lanjut dari setiap program anak jalanan?
- k. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam setiap pelaksanaan program?
- l. Harapan apa yang ingin dicapai oleh Rumah Singgah Anak Mandiri dalam setiap pelaksanaan program?

## Pedoman Wawancara

### Untuk Pendamping dan Tutor Rumah Singgah Anak Mandiri

#### Identitas Diri

1. Nama : (Laki-laki/Perempuan)
2. Usia :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan terakhir :
  - a. Sejak kapan anda menjadi pendamping/tutor anak jalanan?
  - b. Apa yang melatar belakangi anda menjadi pendamping/tutor anak jalanan?
  - c. Dimana lokasi pendampingan anak jalanan? Alasan pemilihan lokasi?
  - d. Kapan waktu pelaksanaan pendampingan anak jalanan?
  - e. Apakah yang melatar belakangi kegiatan pendampingan anak jalanan?
  - f. Apakah tujuan dari pendampingan anak jalanan tersebut?
  - g. Apakah hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan pendampingan anak jalanan?
  - h. Bagaimana pola pendampingan yang dijalankan di rumah singgah anak mandiri?
  - i. Bagaimana proses dan tahapan pelaksanaan pendampingan anak jalanan dilakukan?
  - j. Apa saja materi yang diberikan dalam pendampingan anak jalanan?

- k. Apakah ada materi keterampilan atau lifeskill yang diberikan dalam pendampingan?
- l. Metode belajar apa yang digunakan dalam proses pendampingan?
- m. Pendekatan apa yang digunakan dalam pendampingan anak jalanan? Mengapa menggunakan pendakatan tersebut?
- n. Apakah fasilitas atau media yang digunakan untuk pendampingan sudah memadai?
- o. Bagaimana interaksi (hubungan) pendamping/tutor dengan anak jalanan dan dengan orang tua anak jalanan?
- p. Apakah semua pendamping akrab dengan anak jalanan dan orang tua anak jalanan?
- q. Bagaimanakah interaksi anda dengan masyarakat umum(sekitar rumah singgah)?
- r. Seintens apa interaksi anak jalanan dengan masyarakat sekitar?
- s. Stimulus (dorongan) apa saja diberikan kepada anak jalanan agar mau secara penuh terlibat dalam kegiatan pendampingan anak jalanan?
- t. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pendampingan anak jalanan?
- u. Apakah hasil atau dampak dari pendampingan anak jalanan?
- v. Bagaimana perubahan anak jalanan setelah mengikuti pendampingan? (terkait perubahan perilaku).
- w. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendampingan anak jalanan?

**Pedoman Wawancara**  
**Untuk Anak Jalanan (Sebagai Sasaran)**

**Identitas Diri**

1. Nama : (Laki-laki/Perempuan)
2. Umur :
3. Agama :
4. Alamat Asal :
5. Pendidikan Terakhir :
  - a. Sejak kapan anda menjadi anak jalanan?
  - b. Faktor apa saja yang menjadikan anda sebagai anak jalanan?
  - c. Berapa lamakah anda menghabiskan waktu dijalanan?
  - d. Jika sedang mencari nafkah di jalan, apakah anda sendiri atau bersama teman?
  - e. Berapa hasil uang yang di dapat dalam satu hari ketika masih berada di jalan?
  - f. Dipergunakan untuk apa penghasilan tersebut?
  - g. Ketika sudah tidak turun kejalan, penghasilan/mata pencarian di dapat darimana?
  - h. Apakah anda masih sekolah atau tidak?
  - i. Kalau tidak, apa alasannya dan pendidikan terakhir yang anda enyam?
  - j. Seperti apakah gaya hidup/stayle anda sehari hari dalam melakukan aktifitas?

- k. Bagaimana penampilan(cara berpakaian) yang dikenakan anak jalanan dalam kehidupan sehari-hari?
- l. Apa alasan yang mendasari anda mengenakan menerapkan gaya hidup/style seperti itu?
- m. Bagaimanakah interaksi anda dengan sesama anak jalanan?
- n. Anak jalanan yang paling akrab dengan anda, apakah semua?
- o. Bagaimanakah interaksi anda dengan masyarakat umum(sekitar rumah singgah)?
- p. Seintens apa interaksi anak jalanan dengan masyarakat sekitar?
- q. Bagaimanakah interaksi anda dengan pihak rumah singgah?
- r. Dan interaksi pihak rumah singgah dengan anda?
- s. Selama anda tinggal di rumah singgah, adakah program program dari rumah singgah yang anda ikuti?
- t. Apakah materi yang diberikan dalam program tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
- u. Apakah selama pelatihan dan pendampingan, materi yang diberikan cukup jelas?
- v. Efektifkah waktu yang digunakan dalam pelaksanaan program tersebut?
- w. Apakah metode belajar yang digunakan dalam menyampaikan materi dalam setiap pelaksanaan program sudah tepat?
- x. Apakah fasilitas atau media yang dipakai memadai untuk mendukung kegiatan tersebut(sarana/prasarana)?
- y. Bagaimana interaksi (hubungan) anda dengan pendamping/tutor/pemateri?

- z. Apakah anda akrab dengan pendamping/tutor/pemateri?
- aa. Apakah orang tua anda mendukung anda mengikuti kegiatan yang diberikan oleh rumah singgah?
- bb. Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti program/kegiatan yang diberikan oleh rumah singgah?
- cc. Menurut anda kendala apa saja yang ada selama mengikuti program/kegiatan tersebut?

**(Display, Reduksi dan Kesimpulan) Hasil Wawancara**

---

Sejak kapan rumah singgah anak mandiri berdiri?

- Wb : “Tanggal 8 april 1997”  
Rs : “Sejak Tanggal 8 april 1997”  
Ct : “Tahun 1997”  
Kesimpulan : Rumah Singgah Anak Mandiri Berdiri sejak 1997

Apa tujuan berdirinya rumah singgah anak mandiri?

- Wb : ”penanganan tentang anak jalanan, melalui: open house (rumah terbuka) mobil unit (Mobil keliling/mobil sahabat anak) Bordig house (panti persinggahan)”  
Rs : “Penanganan tentang anak jalanan, melalui: open house (rumah terbuka) mobil unit (Mobil keliling/mobil sahabat anak) Bordig house (panti persinggahan)”  
Ct : “Penanganan dan pemberdayaan anak jalanan”  
Kesimpulan : penanganan tentang anak jalanan, melalui: open house (rumah terbuka) mobil unit (Mobil keliling/mobil sahabat anak) Bordig house (panti persinggahan).

Apa visi dan misi rumah singgah anak mandiri?

- Wb : “Visi : Mewujudkan kesejahteraan anak jalanan dan anak terlantar melalui pendampingan dan perlindungan hak hak anak  
Misi :Mendorong dan memberikan penyadaran kepada masyarakat luas akan pentinya dan perlunya menghargai hak hak anak untuk dapat tumbuh kembang dengan baik”  
Rs : “Visi : Mewujudkan kesejahteraan anak jalanan dan anak terlantar melalui pendampingan dan perlindungan hak hak anak  
Misi :Mendorong dan memberikan penyadaran kepada masyarakat luas akan pentinya dan perlunya menghargai hak hak anak untuk dapat tumbuh kembang dengan baik”  
Ct : “Visi : Mewujudkan kesejahteraan anak jalanan dan anak terlantar melalui pendampingan dan perlindungan hak hak anak  
Misi :Mendorong dan memberikan penyadaran kepada masyarakat luas akan pentinya dan perlunya menghargai hak hak anak untuk dapat tumbuh kembang dengan baik”  
Kesimpulan : “Visi : Mewujudkan kesejahteraan anak jalanan dan anak terlantar melalui pendampingan dan perlindungan hak hak anak  
Misi :Mendorong dan memberikan penyadaran kepada masyarakat luas akan pentinya dan perlunya menghargai hak hak anak untuk dapat tumbuh kembang dengan baik”

Berapa jumlah tenaga pengelola rumah singgah anak mandiri?

Wb :”Tiga belas tenaga ahli”

Rs : “Tiga belas orang”

Ct : “Tiga belas pengelola”

Kesimpulan :Jumlah tenaga pengelola Rumah Singgah Anak Mandiri berjumlah tiga belas orang

Apakah jumlah tenaga tersebut sudah mencukupi untuk melaksanakan program-program yang dimiliki Rumah Singgah Anak Mandiri?

Wb :”Untuk saat ini cukup”

Rs : “Cukup”

Ct :”Cukup”

Kesimpulan :Jumlah tenaga dirasa sudah cukup

Adakah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi pengelola Rumah Singgah Anak Mandiri?

Wb :” Persyaratan pesyartan untuk memenuhi menjadi pengelola rumah singgah anak mandiri yaitu dilihat dari persaratan akademis minimal mengenyam pendidikan SMA, dan memiliki kepedulian sosial”

Ct :”Persaratan akademis minimal SMA”

Rs :”Persaratan akademis minimal SMA, seta memiliki kepedulian tinggi kepada anak jalanann”

Kesimpulan :Persyaratan yang dipenuhi untuk menjadi pengelola rumah singgah anak amndiri Persaratan akademis minimal SMA, seta memiliki kepedulian tinggi kepada anak jalanann

Bagaimana cara rekruitmen pengurus/pengelola dilakukan?

Wb :“Cara rekruitmen dilakukan dengan cara pembukaan lowongan seta tidak jarang ada yang menawarkan diri, cara yang ditempuh dengan cara menyeleksi individu mengadakan ujian tertulis, sikotes serta wawancara”

Ct :”Pembukaan lowongan, tidak jarang menawarkan diri, cara yang ditempuh dengan menyeleksi, ujian tertulis, sikotes dan wawancara”

Rs :”Pembukaan lowongan”

Rz :”Menawarkan diri, saya dahulunya mantan anak binaan rumah singgah”

Kesimpulan :Cara rekruitmen dilakukan dengan pembukaan lowongan, tidak jarang ada yang menawarkan diri, cara yang ditempuh dengan cara menyeleksi individu mengadakan ujian tertulis, sikotes serta wawancara”

Bagaimana peran pengelola dalam penyelenggaraan program anak jalanan?

- Wb : ”Peran penegola dalam penyelenggaran program, sesuai dengan jabatan atau posisi dalam struktur organisasi contoh:  
Pimpinan: kordinasi kegiatan, dan memanage program yang akan dilaksanakan.  
Admin: mengurus tentang isin atau surat menyurat  
Pendamping: pelaksana program dan mendampingi anak binaan  
Pengajar/tutor: memberikan pembelajaran dan materi yang sesuai dengan program yang sedang berjalan”
- Rs : Peran peneglola dalam penyelenggaran program, sesuai dengan jabatan atau posisi dalam struktur organisasi contoh:
- Ct : ”Disesuaikan dengan jabatan dan bidang-bidang yang ada di rumah singgah”
- Rz : ”Sesuai dengan Bidangnya masing-masing”
- Kesimpulan : Peran pengelola dalam penyelenggaraan program anak jalanan  
Seuai dengan jabatan atau posisi dalam struktur organisasi

Program apa saja yang telah dilakukan oleh Rumah Singgah Anak Mandiri?

- Wb : ”Antara lain pemberian pemberdayaan anak dengan cara mengadakan pelatihan, rujukan kerja dan mengembalikan ke orang tuanya”
- Rs : ”Pelatihan, Pendampingan, program pengasuhan, serta pengambalian anak kepada orang tua”
- Ct : ”Pelatihan, pendampingan, program Pengasuhan”
- Rz : ”Pelatihan, Pendampingan, Program Pengasuhan”
- Kesimpulan : Program yang telah dijalnkan oleh rumah singgah anak mandiri antara lain Pelatihan, Pendampingan, program pengasuhan, serta pengambalian anak kepada orang tua

Apakah program-program yang diadakan tadi semuanya berhasil?

- Wb : ”Berhasil, proses pembelajaran lancar inti dari program yang dilaksanakan bertujuan untuk membuka potensi bakat dan minat serta anak mandiri tidak tergantung oleh orang lain”
- Rs : ”Berhasil”
- Ct : ”Berhasil dan terlaksana dengan baik”
- Rz : ”Terlaksana dengan baik”
- Kesimpulan : Program yang telah di laksanakan oleh pihak rumah singgah rata-rata berjalan dengan baik dan berhasil

Faktor keberhasilan dan Penghambat dalam menjalankan program?

- Wb : ”Faktor keberhasilan, anak serius dalam mengikuti pelaksanaan suatu program.  
Faktor penghambat, antak tidak fokus dan mementingkan materi dan selalu turun kejalan, serta malas”

Ct	:”Anak serius mengikuti program pemberdayaan, anak malas mengikuti program lebih memilih kembali kejalan”
Rs	:”Serius mengikuti program yang di diberikan, malas dalam mengikuti program”
Rz	:Serius mengikuti program, malas mengikuti”
Kesimpulan	: Faktor keberhasilan, anak serius dalam mengikuti pelaksanaan suatu program. Faktor penghambat, antak tidak fokus dan mementingkan materi dan selalu turun kejalan, serta malas

Apakah dana yang didapat rumah singgah anak mandiri diperoleh/berkerja sama pihak atau instansi lain?

Wb	:”Ya, antara lain: instansi pemerintahan daerah ataupun pusat, serta pihak swasta
Rs	: “Ya, pihak swasta dan instansi pemerintahan”
Ct	: “Pihak swasta serta instansi pemerintahan”
Rz	:”Pihak swasta, instansi pemerintahan”
Kesimpulan	:Dana yang diperoleh untuk menjalankan program pemberdayaan di dapat dari instansi pemerintahan serta pihak swasta

Berapa besar dana yang diperlukan untuk melaksanaan satu program anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri?

Wb	:”Beda takaran, setiap program pemberdayaan dana yang dikucurkan berbeda beda”
Ct	:”Tergantung program”
Rs	:”Tergantung setiap program pemberdayaan, tidak sama”
Rz	:”Dana yang dipergunakan Tidak sama”
Kesimpulan	:Besar dana yang diperlukan untuk melaksanakan suatu program pemberdayaan, setiap proram bebeda takaran tergantung keperluan program tersebut”

Bagaimanakah pengelolaan dana tersebut?

Wb	:”Pengelolaan dana tersebut dimanage sesuai dengan kebutuhan pemberdayaan”
Ct	:”Dimanage sesuai kebutuhan pemberdayaan”
Rs	:”Dipergunakan sesuai dengan program yang akan diselenggarakan”
Rz	:”Dipergunakan dan di manajemen sesuai kebutuhan fasilitas rumah singgah dan anak binaan”
Kesimpulan	:Pengelolaan dana yang didapat dari pihak-pihak tertentu di manajemen sesuai dengan kebutuhan pemberdayaan

Status tempat milik siapa?

Wb	:”Status bangunan yang kami pakai ini milik pemerintah, status hak pakai”
Ct	:”Milik pemerintah dengan status hak pakai”
Rs	:”Milik pemerintah, status hak pakai”

Rz :”Milik pe merintah, hak pakai”  
Kesimpulan :Status bangunan rumah singgah milik pemrintah daerah dengan status hak pakai

Fasilitas yang ada di Rumah Singgah Anak Mandiri dan dari mana memperolehnya?

Wb :”Fasilitas fasilitas yang ada di rumah singgah anak mandiri antara lain, buku buku, komputer, studio musik, itu semua di peroleh dari donatur dan instansi pemerintahan”  
Rs :”Antara lain penunjang rumah singgah, diperoleh dari donatur dan instansi pemerintahan”  
Ct :”Fasilitas Penunjang rumah singgah, diperoleh dari instansi pemerintah dan tak jarang diberikan oleh doantur swasta”  
Rz :”Fasilitas Penunjang rumah singgah, diperoleh dari instansi pemerintah dan tak jarang diberikan oleh doantur swasta”  
Kesimpulan : Fasilitas fasilitas yang ada di rumah singgah anak mandiri antara lain, buku buku, komputer, studio musik, itu semua di peroleh dari donatur dan instansi pemerintahan

Berapa jumlah anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri?

Wb :”130 anak, rata rata anak laki laki, 7-10 anak tinggal sementara di rumah singgah”  
Rs : “130 anak binana”  
Ct :”130 anak”  
Rz :”130 anak”  
Kesimpulan :Jumlah anak binaan Rumah Singgah Anak Mandiri berjumlah 130 anak

Bagaimana cara rekruitmen anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri?

Wb :”Yaitu dengan cara penjangkauan/jemput bola, di ajak teman sesama nak jalanan, ormas, seta tidak jarang anak datang sendiri”  
Rs :”Jemput bola dilapangan, dan tidak jarang ormas berkoordinasi dengan pihak rumah singgah, serta anak jalanan datang sendiri ke rumah singgah”  
Ct :”Jemput bola, tidak jarang anak jalanan datang sendiri atau ikut dengan teman yang sudah menjadi binaan rumah singgah”  
Rz :”Jemput bola, dan tak jarang anak jalanan datang sendiri ke rumah singgah”  
Kesimpulan :Cara rekruitmen anak jalanan dengan cara penjangkauan/jemput bola, di ajak teman sesama nak jalanan, ormas, seta tidak jarang anak datang sendiri

Bagaimana karkteristik kehidupan anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri dalam sehari-hari ?

Wb :”Mengikuti pelaihan, pendampingan serta berangkat ke sekolah.

Rs	:”Pada umumnya hampir sama seperti anak normal lainya, MCK, makan, mengikuti poses pendidikan
Ct	:”MCK, makan, bermain serta pengikuti pedidikan yang ditawarkan”
Rz	:”Bermain, makan, mengikuti proses pemberdayaan
Kesimpulan	:Karakteristik kehidupan anak jalanan binaan rumah singgah Pada umumnya hampir sama seperti anak normal lainya, MCK, makan, mengikuti poses pendidikan

Bagaimana karakteristik fisik dan psikis anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri?

Wb	:”Berbeda-beda antara anak satu dan anak lainya, fisik dan ekonomi lebih mudah ditangani, dari pada sikis anak binaan memerlukan proses yang cukup lama”
Rs	:”Berbeda-beda, antara satu dengan yang lain, antara lain: jahil, cengeng, emosi tidak terkontrol”
Ct	:”Jahil, cengeng”
Rz	:”Berbeda-beda, ada yang cengeng, nakal serta jahil”
Kesimpulan	:Karakteristik fisik dan psikis anak binaan Berbeda-beda antara anak satu dan anak lainya, fisik dan ekonomi lebih mudah ditangani, dari pada sikis anak binaan memerlukan proses yang cukup lama

Bagaimana respon anak jalanan binaan terhadap program-program yang ditawarkan oleh Rumah Singgah Anak Mandiri kepada mereka?

Wb	:”Rata rata anak binaan mengikuti program yang diberikan dan menyambut baik proses pemberdayaan tersebut”
Rs	:”Menyambut dengan baik”
Ct	:”Menyambut dengan baik, terlihat dengan banyaknya anak jalanan yang mengikuti program pelatihan”
Rz	:”Menyambut baik dan mengikuti program”
Kesimpulan	:Respon anak binaan terhadap program yang ditawarkan rata rata anak binaan mengikuti program yang diberikan dan menyambut baik proses pemberdayaan tersebut

Bagaimana motivasi anak dalam mengikuti program-program Rumah Singgah Anak Mandiri?

Wb	:”Sesuai dengan minat dan berpikiran untuk memperbaiki hidup mereka”
Rs	:”Semangat datang kelokasi pelatihan dan antusias mengikuti, tujuan agar hidup menjadi lebih baik”
Ct	:”Semangat dan antusias dalam mengikuti pelatihan”
Rz	:”Semangat, dan berpikiran untuk menjadi lebih mandiri serta memperbaiki kehidupan mereka”

Kesimpulan :Motivasi anak mengikuti program yang ditawarkan Semangat, dan berpikiran untuk menjadi lebih mandiri serta memperbaiki kehidupan mereka

Bagaimana memotivasi anak binaan agar mau terlibat secara penuh dalam setiap program Rumah Singgah Anak Mandiri?

Wb :"Memotivasi anak dengan cara pendampingan dan memakai pola patnesif"

Rs :"Dengan cara memberi gambaran bahwa pendidikan lebih penting ketimbang hidup mengais rezeki di jalan"

Ct :"Dengan cara partersip kami selaku pendamping menyemangati anak binaan"

Rz :"memotivasi bahwa pendidikan penting untuk kehidupan yang akan datang"

Kesimpulan : Memotivasi anak dengan cara pendampingan dan memakai pola patnesif

Apakah program-program yang telah dirancang oleh Rumah Singgah Anak Mandiri telah mampu menjawab kebutuhan anak binaan?

Wb :"Iya, sebelum melakukan atau memberikan program pelatihan kami terlebih dahulu mensurfei kebutuhan anak dan tidak jarang kami meniru program yang sedang iin dikalangan masyarakat"

Rs :"ya, sebelum melakukan atau memberikan program pelatihan kami terlebih dahulu mensurfei kebutuhan anak"

Ct :"ya"

Rz :"ya"

Kesimpulan :Program yang drancang rumah singgah sangat di butuhkan anak jalanan

Bagaimana tindak lanjut dari setiap program anak jalanan?

Wb :"Pemberian sertifikat serta melakukan magang kerja"

Rs :"Pemberian sertifikat, magang kerja kembali ke orang tua"

Ct :"Pemberian sertifikat"

Rz :"Pemberian sertifikat dan magang kerja"

Kesimpulan :Tindak lanjut dari program pemberdayaan dengan cara pemberian sertifikat dan magang kerja

Harapan apa yang ingin dicapai oleh Rumah Singgah Anak Mandiri dalam setiap pelaksanaan program?

Wb :"Harapan besar kami, berkurang ataupun sudah tidak ada lagi anak anak yang turun kejalan, dan anak binaan kami menjadi lebih mandiri"

Rs :"Mengentaskan anak kejalan, dan anak lebih mandiri"

Ct :"Anak lebih mandiri, tidak bergantung kepada orang"

Rz :"Anak lebih mandiri dikarenakan sudah dikenali pendidikan"

Kesimpulan : Harapan besar kami, berkurang ataupun sudah tidak ada lagi anak-anak yang turun kejalan, dan anak binaan kami menjadi lebih mandiri

Sejak kapan anda menjadi pendamping/Tutuor anak jalanan?

Rs : “Sejak tahun 2000”

Ct : “Sejak tahun 1999”

Rz : “Ssejak Tahun 2011”

Kesimpulan : Menjadi pendamping anak jalanan antara lain ibu “Rs” dan “Ct” hanya selisih satu tahun, sedangkan “Rz” baru-baru ini menjadi tutor

Apa yang melatar belakangi anda menjadi pendamping/tutor anak jalanan?

Rs : “Prihatin mas, liat anak-anak di jalan hidup susah yang seharunya mengenyam pendidikan, malah sibuk mencari nafkah”

Ct : “Dikarenakan saya mungkin mempunyai rasa iba dan jiwa sosial yang tinggi, rasanya ingin membantu serta mengentaskan problem anak jalanan”

Rz : “Rasa iba dan prihatin, dikarenakan saya manan anak jalanan pernah merasakan, Agar anak jalan mempunyai pengetahuan dan mandiri

Kesimpulan : Yang melatar belakangi menjadi pendamping anak jalanan adanya rasa prihatin dan jiwa sosial yang tiggi serta ingin mengentaskan problem anak jalanan

Dimana lokasi pendampingan/pelatihan anak jalanan? Alasan pemilihan lokasi?

Rs : “Pindah-pindah, stasiun jombor, tetapi tetap di yogyakarta”

Ct : “Tidak menetap, tapi sering saya lakukan di rumah singgah atau di rumah anak tersebut”

RZ : “Di rumah singgah”

Kesimpulan : Lokasi pendampingan selalu berpindah-pindah, tidak menetap di suatu tempat, lebih sering dilakukan di rumah singgah.

Kapan waktu pelaksanaan pendampingan/pelatihan anak jalanan?

Rs : “Tidak terjadwal mas, bisa dimana saja, kadang dirumah singgah dan bisa juga di rumah anak binaan, tetapi seminggu dilakukan tiga kali pendampingan”

Ct : “Tidak terjadwal, seminggu tiga kali pendampingan”

Rz : “Tidak mementu dan terjadwal, sesuai dengan pelatihan apa yang di jalankan, kemarin pelatihan komputer senin-jumat, waktu kelas pagi dan siang”

Kesimpulan : Tidak terjadwal mas, bisa dimana saja, tetapi seminggu dilakukan tiga kali pendampingan dan pelatihan komputer setiap hari senin-jumat

- Apakah yang melatar belakangi kegiatan pendampingan/pelatihan anak jalanan?
- Rs : “Banyaknya kasus kasus yang terjadi pada anak, kekerasan, exploitasi ekonomi dan masalah interen dalam keluarga
- Ct : “Karena masalah anak jalanan yang sangat kompleks sehingga kami ingin membantu mengeluarkan anak jalanan dari jalanan, mengembalikan anak jalanan kepada orang tua dan keluarga, anak jalanan bisa kembali ke sekolah dan mandiri”
- Rz : ”Untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak jalanan”
- Kesimpulan : Karena masalah anak jalanan yang sangat kompleks sehingga kami ingin membantu mengeluarkan anak jalanan dari jalanan, mengembalikan anak jalanan kepada orang tua dan keluarga

Apakah tujuan dari pendampingan anak jalanan tersebut?

- Rs : “Bertujuan untuk mendidik prilaku anak anak dan memberikan pembelajaran semestinya yang seharusnya di enyam oleh mereka serta mengentaskan anak turun kejalan”
- Ct : “pendampingan yang kita adakan ini bertujuan agar anak jalanan bisa keluar dari jalanan, mereka bisa hidup mandiri, yang putus sekolah bisa sekolah lagi, dan kembali kepada orang tua mereka”.
- Rz : “Agar anak lebih mandiri dan memberikan ilmu pengetahuan”
- Kesimpulan : Bertujuan untuk mendidik prilaku anak anak dan memberikan pembelajaran semestinya yang seharusnya di enyam oleh mereka serta bertujuan agar anak jalanan bisa keluar dari jalanan, mereka bisa hidup mandiri, yang putus sekolah bisa sekolah lagi,

Apakah hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan pendampingan/pelatihan anak jalanan?

- Rs : Dari mereka yang awal mulanya turun kejalan diharapkan kembali bersekolah dan lebih mandiri tidak mengandalkan belaskasih orang, contoh anak binaan kami yang sudah lebih mandiri sebut saja “Dn” ia telah mempunyai usaha angkringan
- Ct : “hasil yang ingin dicapai untuk jangka pendek yaitu anak jalanan bisa terlibat dalam suatu kegiatan yang positif dan mengurangi efek negatif dari kehidupan di jalan, kesadaran anak jalanan akan pentingnya pendidikan dapat meningkat”
- Rz : ”lebih mandiri dan tidak bergantung kepada orang serta mengurangi efek negatif dari kehidupan dijalan”
- Kesimpulan : awal mulanya turun kejalan diharapkan kembali bersekolah dan lebih mandiri serta anak jalanan bisa terlibat dalam suatu kegiatan yang positif dan mengurangi efek negatif dari kehidupan di jalan, kesadaran anak jalanan akan pentingnya pendidikan dapat meningkat

Bagaimana pola pendampingan/pelatihan yang dijalankan di rumah singgah anak mandiri?

Rs	: “Pola pendampingan yang sering kami terapkan antara lain : jemput bola, survei dijalan dan pendataan identifikasi, barulah kami mengadakan pendampingan sesuai dengan kebutuhan mereka”
Ct	: “pertama kami menjalin relasi dengan anak jalanan dan orang tuanya dengan menjadi kakak/sahabat mereka, kemudian dalam pendampingan kami memberikan pengajaran dengan tujuan agar anak jalanan dapat belajar walaupun tidak bersekolah dan mereka bisa semangat sekolah lagi selain itu kami memberikan keterampilan bagi yang sudah usia remaja”.
Kesimpulan	: Pola pendampingan yang sering kami terapkan antara lain : jemput bola, survei dijalan dan pendataan identifikasi dan kami menjalin relasi dengan anak jalanan dan orang tuanya dengan menjadi kakak/sahabat mereka, kemudian dalam pendampingan kami memberikan pengajaran dengan tujuan agar anak jalanan dapat belajar walaupun tidak bersekolah.

Bagaimana proses dan tahapan pelaksanaan pendampingan/pelatihan anak jalanan dilakukan?

Rs	: “Dengan cara bimbingan, pengarahan serta pola partersip”
Ct	: “Tak jauh berbeda dengan yang diungkapkan oleh mbak “Rs” yaitu dengan cara bimbingan konseling, serta pola asuh yang disesuaikan dengan umur anak binaan kita”
Rz	: “Pendatan peserta, kelas disesuaikan dengan umur”
Kesimpulan	: Dengan cara bimbingan, pengarahan serta pola asuh dan disesuaikan dengan umur anak binaan kita

Apa saja materi yang diberikan dalam pendampingan/pelatihan anak jalanan?

Rs	: “Kalau materi yang disampaikan dalam proses pendampingan itu tergantung kebutuhan anak tapi yang lebih sering penyampaian tentang nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat”
Ct	: “Materi-materi yang kami berikan dalam pendampingan bukan hanya materi yang bersifat akademis semata, tapi materi tentang nilai-nilai kemanusiaan seperti kasih sayang, berbagi, saling menghargai dan sebagainya. Nah bagi anak jalanan yang sudah dewasa yang serius ingin bekerja kami fasilitasi untuk mendapatkan pelatihan keterampilan.”
Rz	: “Pengenalan komponen handphone, alat blower”
Kesimpulan	: Materi-materi yang kami berikan dalam pendampingan bukan hanya materi yang bersifat akademis semata, tapi materi tentang nilai-nilai kemanusiaan seta dalam pelatihan materi yang disampaikan dengan cara pengenalan komponen handphone”

Apakah ada materi keterampilan atau lifeskill yang diberikan dalam pendampingan?

Rs	:-
Ct	:-

Kesimpulan :-

Metode belajar apa yang digunakan dalam proses pendampingan/pelatihan?

Rs : "Metode pendekatan personal, serta kelompok dan tidak sering kami dibantu oleh tutor belajar"

Ct : "Di dalam mengadakan pengajaran kami menggunakan metode diskusi dan memberikan reward/ hadiah kecil-kecilan, yang penting praktek langsung juga dikarenakan anak jalanan lebih suka langsung berbuat"

Rz : " Metode belajar kelompok, individu serta praktek dan materi"

Kesimpulan : Metode pendekatan personal, serta kelompok, memberikan reward/ hadiah serta diskusi kecil-kecilan, yang penting praktek langsung

Pendekatan apa yang digunakan dalam pendampingan/pelatihan anak jalanan,  
Mengapa menggunakan pendekatan tersebut?

Rs : "Pendekatan secara personal dikarenakan pendekatan tersebut menjunjung tinggi nilai nilai kerahasiaan anak"

Ct : "Pendekatan personal, dikarenakan lebih efektif dan anak lebih terbuka dalam segala hal"

Rz : "pendekatan secara personal dan kelompok"

Kesimpulan : Pendekatan secara personal dikarenakan lebih efektif dan anak lebih terbuka dalam segala hal

Apakah fasilitas atau media yang digunakan untuk pendampingan/pelatihan sudah memadai?

Rs : "Sudah cukup memadai, antara lain adanya buku buku, proyektor serta papan tulis dan kami juga sebagai pendamping membuat kurikulum agar proses pendampingan bisa berjalan sesuai rencana awal"

Ct : "fasilitas yang kami gunakan ini sederhana seperti alat tulis, alat permainan, buku-buku, dan meja belajar kecil, tapi kami juga harus menyesuaikan dengan materi yang kami berikan dalam kegiatan pendampingan"

Rz : "sudah memadai"

Kesimpulan : Sudah cukup memadai antara lain seperti alat tulis, alat permainan, buku-buku, dan meja belajar kecil, tapi kami juga harus menyesuaikan dengan materi yang kami berikan dalam kegiatan pendampingan

Bagaimana interaksi (hubungan) pendamping/tutor dengan anak jalanan dan dengan orang tua anak jalanan?

Rs : "Sangat baik, selain menjadi tenaga pendidik, kami menjadi orang tua sementara, memberikan motivasi menawarkan anak sedang membutuhkan apa serta sebelum mengadakan

- pendampingan kami selaku pendamping nak binaan meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua mereka”
- Ct : “Terjalain sangat baik antara anak binaan dan orang tuanya, contoh sebelum dilakukan pendampingan terlebih dahulu kami meminta izin kepada orang tua anak tersebut”
- Rz : “Sangat baik” disini kami selain menjadi guru atau tutuor menjadi orang tua sementara
- Kesimpulan : Sangggat baik, posisi kami terkadang menjadi partner atau orang tua semntara. menawarkan anak sedang membutuhkan apa serta sebelum mengadakan pendampingan serta sebelum dilakukan pendampingan terlebih dahulu kami meminta izin kepada orang tua anak tersebut.

Apakah semua pendamping/tutor akrab dengan anak jalanan dan orang tua anak jalanan?

- Rs : “Akrab”
- Ct : “Akrab tentunya, dikarenakan perkerjaan kami selalu bersentuhan dengan anak binaan”
- Rz : “Akrab”
- Kesimpulan : Akrab, dikarenakan perkerjaan kami selalu bersentuhan dengan anak binaan

Bagaimanakah interaksi anak jalanan dengan masyarakat umum(sekitar rumah singgah)?

- Rs : “Terjalin baik, sering di ikutsertakannya anak binaan rumah singgah dalam acara kampung”
- Ct : “Tejalin baik, anak binaan sering bermain bersama dengan anak sekitar rumah singgah, walpun tak jarang orangtua mereka melarang karena alasan tertentu”
- Rz : “Tejalin sangat baik”
- Kesimpulan : terjalin sangat baik, walpun tak jarang orang tua masyarakat sekitar melarang anaknya bermain dengan anak jalanan”

Seintens apa interaksi anak jalanan dengan masyarakat sekitar?

- Rs : ”Hampir setiap hari bermain”
- Ct : ”sangat intens. Hampir setiap hari bermain tepatnya di sore hari”
- Rz : ”Hampir setiap hari bermain bersama”
- Kesimpulan : Inreaksi anak binaan sangat intens dengan masyarakat sekitar terlihat hampir setiap hari bermain bersama

Stimulus (dorongan) apa saja diberikan kepada anak jalanan agar mau secara penuh terlibat dalam kegiatan pendampingan/pelatihan anak jalanan?

- Rs : “Menyemangati, pemberian motifasi sera pemberian reward atapun hadiah hadiah kecil”
- Ct : ”Memberikan motifasi, serta pemberian hadiah ataupun reward”
- Rz : ”Menyemangati”

Kesimpulan : Menyemangati, pemberian motifasi sera pemberian reward atapun hadiah hadiah kecil

Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pendampingan anak jalanan?

Rs : “Dilihat dari perubahan perubahan dari diri anak tersebut”

Ct : “kami mengevaluasi kegiatan pendampingan ini dalam hal bagaimana perkembangan belajar anak jalanan setelah mengikuti kegiatan pendampingan belajar, jadi evaluasi yang kami berikan tidak berupa tes atau ujian.”

Rz : “Berupa ujian dan quis”

Kesimpulan : Dilihat dari perubahan perubahan dari diri anak, bagaimana perkembangan belajar anak jalanan setelah mengikuti kegiatan pendampingan, sedangkan pelatihan evaluasi berupa tes atau ujian.

Apakah hasil atau dampak dari pendampingan/pelatihan anak jalanan?

Rs : “Anak lebih mengerti tentang pendidikan serta tatakrama kepada orang yang lebih tua dari mereka”

Ct : “Anak jalanan lebih mengerti etika serta tatakrama kepada orang yang lebih tua, contohnya ketika mas lucky datang mereka menyalami dengan cara mencium tangan”

Rz : “Anak lebih memenitngkan pendidikan”

Kesimpulan : Anak lebih mengerti tentang pendidikan, serta Anak jalanan lebih mengerti etika serta tatakrama kepada orang yang lebih tua

Bagaimana perubahan anak jalanan setelah mengikuti pendampingan? (terkait perubahan perilaku)

Rs : “Lebih sopan dan disiplin waktu”

Ct : “Lebih sopan dan mempunyai etika, serta memiliki disiplin waktu”

Kesimpulan : Sopan dan mempunyai etika, serta memiliki disiplin waktu

Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendampingan anak jalanan?

Rs : “Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendampingan, orang tua, masyarakat serta pemerintah mendukung dan perduli deengan nasib anak anak jalanan”

Faktor penghambat orang tua, masyarakat serta pemerintak bersikap apatis”

Ct : ” Faktor pendukung anak dan orang tua sangat mendudung program pelaksanaan ini, serta faktor penghambat, orang tua melarang dan anak malas”

Rz : ” Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendampingan, orang tua, masyarakat serta pemerintah mendukung dan perduli deengan nasib anak anak jalanan”

Kesimpulan : Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendampingan, orang tua, masyarakat serta pemerintah mendukung dan perduli deengan nasib anak jalanan.  
Faktor penghambat, orang tua melarang dan anak malas mengikuti pendampingan.

Sejak kapan anda menjadi anak jalanan?

Dk : "Menjadi anak jalanan sekitar umur 12 tahun"  
An : "Saya turun kejalan sejak umur 7 tahun"  
Yy : "Aku turun kejalan sejak umur 15 tahun"  
Ag : "Sejak umur 11 tahun"  
Br : "Saya menjadi anak jalanan sejak tahun 2007 mas"  
Kesimpulan : Dari kelima anak yang telah peneliti wawancarai, menyimpulkan bahwa mereka turun kejalan memasuki usia belasan tahun

Alasan menjadi anak jalanan?

Dk : "Faktor keadaan ekonomi mas.. membantu orang tua dan buat jajan sehari hari aku"  
An : "Kalau saya sih, jadi anak jalanan pingin cari duit, selain itu dijalan banyak temennya. Jadi saya tidak kesepian dikarenakan orang tua sudah tidak ada"  
Yy : "Kalau saya jadi anak jalanan, karena saya ingin bebas. Mumet pusing dirumah"  
Ag : "Alasan menjadi anak jalanan, ya! Keinginan sendiri saja mas, gak betah dirumah"  
Br : "Kalau aku jadi anak jalanan, karena keadaan ekonomi dan diajak teman"  
Kesimpulan : Faktor yang menjadikan anak turun kejalan disebabkan oleh keadaan orang tua mereka yang mengalami kesulitan ekonomi hingga memaksa mereka turun kejalan.

Berapa lama menghabiskan waktu di jalan setiap harinya?

Dk : "Sekitar, dari jam 9 pagi- 9 malam"  
An : "Sak kesele mas"  
Yy : "Sepuasnya dan kira kira uang sudah terkumpul banyak saya pulang"  
Ag : "Manut teman, soalnya saya gak pernah senidri di jalan, kadang 2 samapi 3 orang biasanya sampai malam"  
Br : "Dari pagi hingga malam sekitar jam 9"  
Kesimpulan : Dari kelima anak binaan rumah singgah anak mandiri, rata rata mereka menghabiskan waktu di jalan untuk mencari nafkah dari pagi hingga larut malam sekitar jam 21:00 WIB.

Jika sedang mencari nafkah di jalan, apakah anda sendiri atau bersama teman?

Dk : "Sendiri bisa, bersama teman bisa"  
An : "Tergantung"

Yy : “Fleksibel”  
Ag : “Bersama teman”  
Br : “Sendiri”  
Kesimpulan : Ketika sedang mencari nafkah di jalan, kelima anak binaan menuturkan tergantung situasi dan kondisi tapi rata-rata bersama teman.

Berapa hasil uang yang di dapat dalam satu hari ketika masih berda di jalan?

Dk :”Tidak menentu”  
An :”Tidak menentu, terkadang mencapai 20-30 ribu”  
Yy :”Tidak menentu”  
Ag :”Tidak menentu”  
Br :”Tidak menentu”

Dipergunakan untuk apa pengasilan tersebut?

Dk :”Jajan”  
An :”Jajan”  
Yy :”Jajan dan membantu ekonomi keluarga”  
Ag :”Jajan”  
Br :”Jajaj dan membantu orang tua”  
Kesimpulan : Sebagian besar anak jalanan mengungkapkan penghasilan yang didapat digunakan untuk jajan dan sebagian di berikan kepada orang tua

Ketika sudah tidak turun kejalan, penghasilan/mata pencarian di dapat darimana?

Dk :”Pelatihan, pihak rumah singgah”  
An :”Mengikuti pelatihan”  
Yy :”Dari pelatihan, pihak rumah singgah”  
Ag :”Dari pihak rumah singgah”  
Br :”Pelatihan dan pihak rumah singgah”

Apakah anda masih sekolah atau tidak?

Dk : “Tidak, cuma ikut pelatihan dari rumah singgah”  
An : “Masih”  
Yy : “Masih”  
Ag : “Tidak”  
Br : “Masih”  
Kesimpulan : Dari kelima anak binaan yang telah diwawancara oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa mereka masih mengenyam pendidikan, meskipun ada dua anak yang tidak, hanya mengikuti pelatihan-pelatihan yang di berikan oleh pihak rumah singgah.

Kalau tidak, apa alasannya dan pendidikan terakhir yang anda enyam?

Dk : “SMP, malas”  
Ag : “SD, malas mas”

Kesimpulan : faktor yang mejadikan anak binaan rumah singgah putus sekolah dikarenakan diri mereka sendiri yang malas mengenyam pendidikan formal.

Stayle anda sehari hari dalam melakukan aktifitas?

Dk : “Seperti manusia pada umumnya mengenakan kaos agak lusuh, celana pendek/panjang, terkadang tidak memakai sandal”

An : “Kaos oblong dan celanan pendek/panjang”

Yy : “Kaos oblong, celana, tidak pakai sendal kadang kadang”

Ag : “Rambut semir, baju lusuh, tidak pakai sandal”

Br : “Sama seperti teman teman”

Kesimpulan : peneliti menyimpulkan bahwa stayle atau gaya hidup mereka sehari hari, menggunakan kaos oblong lusuh, tidak pakai sandal serta rambut di semir satu sama lain saling mempengaruhi.

Apa saja, aksesoris(simbol-simbol) yang dikenakan anak jalanan dalm kehidupan sehari-hari?

Dk : ”Klung dan gelang-gelang”

An : ”Klung, gelang jika sedang ke sekolah di lepas mas”

Yy : ”kadang mengekan kalung dan gelang, di copot jika lagi sekolah mas”

Ag : ”Tidak pernah pake”

Br : ”Kadang memakai gelang”

Kesimpulan :Aksesoris yang dikenakan anak jlnan dalam kehidupan seharihari terkadang mengenakan kkalung dan gelang

Apa alasan yang mendasari anda mengenakan menerapkan gaya hidup/Bernampilan seperti itu?

Dk : ”Ikut-ikatan”

An : ”Terpengaruh teman”

Yy : ”Terpengaruh dan saya ikut-ikutan”

Ag : ”Baju yang ada hanya itu”

Br : ”Sama seperti teman teman”

Kesimpulan : Peneliti menyimpulkan bahwa satu sama lain saling mempengaruhi.

Bagaimanakah interaksi anda dengan sesama anak jalanan?

Dk : ”Baik, tolong menolong sesama anak binaan”

An : ”Baik”

Yy : ”Baik, bercanda dan terkadang perkelahian kecil sering terjadi”

Ag : ”Saling menghormati mas, seperti yang muda menghormati yang tua”

Br : ”Baik dan sama sama menghormati”

Kesimpulan : Interaksi sesama anak jalanan terjalin baik, ini ditunjukan dengan cara saling menghormati dan bermain bersama.

Anak jalanan yang paling akrab dengan anada, apakah semua?

Dk	: “Semua mas”
An	: “Akrab semua”
Yy	: “Semuanya”
Ag	: “Anan”
Br	: “Agus”
Kesimpulan	: Peneliti menyimpulkan rata rata mereka sangat akrab dengan semua anak jalanan yang berada di rumah singgah anak mandiri.

Bagaimanakah interaksi anda dengan masyarakat umum(sekitar rumah singgah)?

Dk	:“Menghormati mereka, soalnya kami hanya menumpang sementara di kampung ini”
An	: “Baik, soalnya kami sering diajak bermain bersama”
Yy	: “Baik, kami sering dilibatkan dalam acara dikampung, seperti peringatan tujuh belasan dan lain lain”
Ag	: “Menghormati merka, dan mereka juga menghormati”
Br	: “Tenggang rasa sangat terjalin”
Kesimpulan	: Interaksi dengan masyarakat sekitar terjalin sangat harmonis dan saling menghormati, ini ditujukan dengan seringnya anak binaan rumah singgah selalu dilibatkan dalam acara kampung.

Seintens apa interaksi anak jalanan dengan masyarakat sekitar?

Dk	:“Setiap sore main bersama”
An	: “Hampir setiap hari bermain bersama di teras rumah singgah”
Yy	: “Hampir setiap hari main bareng”
Ag	: “Setiap harinya kami bermain bersama”
Br	: “Setiap hari bemain bersama, main bola”

Bagaimanakah interaksi anda dengan pihak rumah singgah?

Dk	: “Menghormati mereka”
An	:“Menghormati dan menganggap mereka sebagai orang tua kandung, karena mereka yang mengopeni saya dan teman
Yy	: ”Mengajeni, seperti mencium tangan mereka ketika mereka datang”
Ag	: “Menghormati mereka, dengan cara memanggil bapak, ibu serta mencium tangan mereka ketika mereka datang ke rumah singgah”
Br	: “Menghormati, dengan cara memanggil ibu atau bapak”
Kesimpulan	: Menghormati merka dan menganggap mereka sebagai orang tua dengan cara memanggil bapak atau ibu serta mencium tangan mereka ketika datang ke rumah singgah.

Dan interaksi pihak rumah singgah dengan anda?

Dk	: “Baik, memberi perhatian dan pengertian”
An	: “Baik semua, selalu menyakan PR setiap pulang sekolah”

Yy	: “Pengertian, seperti menyakan dan menawarkan kebutuhan apa yang sedang saya butuhkan”
Ag	: “Pengertian dan memberikan kebutuhan kami antara lain pendidikan sangat di perhatikan”
Br	: “Baik dan ramah dalam setiap pertemuan, dan selalu menasehati kami dalam segala hal”
Kesimpulan	: Baik, perhatian serta pengertian. Terlihat dari merka memberikan kebutuhan sehari hai terlebih dalam hal pendidikan.

Selama anda tinggal di rumah singgah, adakah program program dari rumah singgah yang anda ikuti?

Dk	: “Pelatihan teknisi handphone”
An	: “Pelatihan teknisi handphone, pelatihan komputer, kursus bahasa inggris”
Yy	: “Pelatihan teknisi handphone, pelatihan komputer, kursus bahasa inggris”
Ag	: “Pelatihan potong rambut”
Br	: “Pelatihan teknisi handphone, pelatihan komputer, kursus bahasa inggris”
Kesimpulan	: Dari kelima anak binaan yang peneliti wawancara, menyimpulkan bahwa mereka selalu mengikuti pelatihan yang diberikan pihak rumah singgah, antaranya pelatihan komputer, kursus bahasa inggris, dan yang baru dilaksanakan adalah pelatihan teknisi handphone.

Apakah pelatihan yang anda ikuti ini sudah sesuai dengan kebutuhan anda?

Dk	: “Ya!! Setidaknya membantu dan mendapatkan ilmu pengetahuan”
An	: “Sangat,dengan adanya pelatihan ini sangat membantu saya”
Yy	: “Kalau untuk saya sendiri, sudah sesuai”
Ag	: “Ya! Kalau bagi saya sendiri”
Br	: “Sudah”
Kesimpulan	: Pelatihan yang diikuti oleh anak binaan dan diselenggarakan oleh rumah singgah anak mandiri sangat sesuai dengan kebutuhan mereka

Apakah selama pelatihan materi yang diberikan sudah cukup jelas?

Dk	: “Lumayan bisa dimengerti”
An	: “Cukup jelas”
Yy	: “Kalau bisa, untuk selanjutnya lebih rinci”
Ag	: “Lumayan jelas”
Br	: “Jelas”
Kesimpulan	: Penyampaian materi- materi dalam setiap pelatihan yang diberikan sudah cukup jelas.

Efektifkah waktu yang digunakan selama pelatihan?

Dk	: “Efektif, dikarenakan pelatihan dibagi 2 kelas, pagi dan sore”
An	: “Efektif mas!”
Yy	: “Sangat efektif, karena kita bisa memilih waktu sesuai dengan kebutuhan”
Ag	: “Efektif banget”
Br	: “Waktu yang digunakan dalam pelatihan efektif sekali!”
Kesimpulan	: Waktu yang dipergunakan selama pelatihan, sangat efektif dikarenakan di bagi dua kelas, pagi dan siang.

Apakah metode belajar yang digunakan dalam menyampaikan materi dalam setiap pelaksana program program sudah tepat?

Dk	: “Tepat, teori 40% dan prakteknya 60%”
An	: “Tepat”
Yy	: “Sangat tepat dikarenakan lebih banyak praketek”
Ag	: “Cukup tepat”
Br	: “Tepat, sesuai dengan pelatihan yang sedang diajarkan”
Kesimpulan	: Metode belajar yang selama ini diterapkan dalam setiap pelaksanaan program sudah tepat yaitu dengan menggunakan metode teori 40% dan parktek 60%.

Apakah sarana dan prasarana di dalam rumah singgah ini sudah cukup memadai untuk mendukung pelatihan?

Dk	: “Lebih dari cukup (lumayan mas bisa tambah-tambah wawasan dan pengetahuan)”
An	: “Ya!! Sangat mendukung”
Yy	: “Lumayan!”
Ag	: “Ya”
Br	: “Cukup mas, cukup mendukung walau pun media pembelajaran dipakai bergantian!”
Kesimpulan	: Media atau sarana dan prasarana sudah cukup memadai meskipun media tersebut dipakai secara bergantian.

Bagaimana interaksi belajar (hubungan) anda dengan pendamping/tutor/pemateri?

Dk	: “Terkadang penjelasan tutornya kurang jelas, akan tetapi tutor selalu menanyakan sudah jelas apa belum materi hari ini”
An	: “Penyampaian materi terlalu cepat, ada sesi tanya jawab”
Yy	: “Adanya sesi tanya jawab”
Ag	: “Baik, adanya PR setiap penyampaiaan materi”
Br	: “Tutornya ramah, dan selalu ada sesi tanya jawab”
Kesimpulan	: Adanya sesi tanya jawab, meskipun penyampaian materi terlalu cepat serta tutornya ramah dalam setiap pertemuan.

Apakah anda akrab dengan pendamping/tutor/pemateri?

Dk	: “Akrab”
An	: “Akrab”
Yy	: “Sangat akrab”

Ag : “Akrab”  
Br : “Akrab”  
Kesimpulan : Dari kelima anak binaan yang telah terwawancara, peneliti menyimpulkan antara pendamping, tutor atau pun pemateri akrab.

Apakah orang tua anda mendukung anda mengikuti kegiatan yang diberikan oleh rumah singgah?

Dk : “Mendukung”  
An : “Saya sudah tidak punya orang tua mas”  
Yy : “Orang tua tidak tahu”  
Ag : “Orang tua saya jauh, jadi tidak tahu”  
Br : “Mendukung”  
Kesimpulan : Dalam setiap program pelatihan yang diberikan oleh pihak rumah singgah, rata-rata orang tua tidak mengetahui anaknya mengikuti pelatihan dikarenakan alasan tertentu

Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti program/kegiatan yang diberikan oleh rumah singgah?

Dk : “Menjadi teknisi handphone yang profesional”  
An : “Seperti magang kerja”  
Yy : “Pengen mempunyai kehidupan layak dan membahagiakan orang tua”  
Ag : “Berguna bagi bangsa”  
Br : “Memiliki masadepan cerah”  
Kesimpulan : Setelah mengikuti pelatihan mereka mempunyai harapan mempunyai kehidupan layak serta masadepan cerah.

Menurut anda kendala apa saja yang ada selama mengikuti program/kegiatan tersebut?

Dk : “Kadang malas muncul”  
An : “kedala dalam mengikuti pelatihan teknisi handphone menghafal komponen”  
Yy : -  
Ag : -  
Br : -  
Kesimpulan : Dari kelima anak binaan mereka mengungkapkan tidak ada kendala yang berarti apa pun, meskipun ada dua anak yang medapat kendala antara lain rasa malas yang muncul serta sulit menghafal materi.

**CATATAN LAPANGAN I**

Tanggal : 16 Mei 2011  
Waktu : 09.35-10.50 WIB  
Tempat : Rumah Singgah Anak Mandiri  
Kegiatan : Observasi Awal

**Deskripsi**

Pada hari ini Peneliti datang ke Rumah Singgah Anak Mandiri yang beralamatkan di Jalan Perintis Kemerdekaan No.33 B, Umbulharjo Yogyakarta berujuan mengadakan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai Rumah Singgah Anak Mandiri dan program-program yang diselenggarakan. Ketika peneliti tiba di sana, peneliti hanya bertemu dengan “Rz” yang sedang berada di Rumah Singgah Anak Mandiri. Peneliti kemudian menyapa “Rz” dengan menanyakan keberadaan pimpinan Rumah Singgah Anak Mandiri dan “Rz” menjawab, kebetulan waktu itu, Pimpinan Rumah Singgah Anak Mandiri sedang tidak berada di kantor karena ada urusan yang harus dikerjakan di luar kota. Untuk itu “Rz” menyarankan peneliti untuk mengatur jadwal dengan memberikan nomor telpon pimpinan Rumah singgah Anak Mnadiri. Peneliti pun berpamitan dan kembali ke pulang.

## CATATAN LAPANGAN II

Tanggal : 20 Juni 2011  
Waktu : 13.00-14.00 WIB  
Tempat : Rumah Singgah Anak Mandiri  
Kegiatan : Izin Rencana Penelitian

### Deskripsi

Pada hari ini, Peneliti datang ke rumah singgah anak mandiri. Maksud kedatangan peneliti adalah untuk meminta izin rencana penelitian. Disana peneliti bertemu dengan seluruh pengelola Rumah Singgah Anak Mandiri, dan kehadiran peneliti disambut ramah. Peneliti pun menyapa pengelola Rumah Singgah Anak Mandiri dan menjelaskan maksud kedatangan peneliti. Setelah berbincang-bincang, peneliti kemudian bertemu dengan Pak “Wb” selaku Pimpinan Rumah Singgah Anak Mandiri.

Peneliti menjelaskan mengenai rencana penelitian di Rumah Singgah Anak Mandiri. Kemudian setelah share mengenai rencana penelitian, Pak “Wb” pun memberi izin rencana peneliti tersebut dengan baik. Selain itu peneliti diperbolehkan melakukan penelitian dengan menunjukan surat ijin penelitian yang dapat menyusul. Penelitian yang akan diadakan di Rumah Singgah Anak Mandiri tentang Pola Kehidupan Anak Jalanan, untuk itu Pak “Wb” menyarankan peneliti untuk bertemu terlebih dahulu dengan mbak “Ct” selaku kordinator pendamping Rumah Singgah Anak Mandiri dimana penelitian ini bertujuan menggambarkan pola kehidupan sehari hari anak jalanan. Setelah share mengenai rencana penelitian tersebut, peneliti memohon pamit dan menyampaikan akan datang ke lokasi pendampingan anak jalanan untuk bertemu pendamping dan anak jalanan.

### CATATAN LAPANGAN III

Tanggal	: 9 September 2011
Waktu	: 16.15-18.00 WIB
Tempat	: Dusun Kericak
Kegiatan	: Membantu Kegiatan TBM Keliling

#### Deskripsi

Pada hari ini, peneliti ikut membantu melihat proses pembelajaran ke lokasi TBM Keliling yang kali ini bertempat di Dusun Kericak, Jalan Magelang, dengan tujuan untuk melihat proses pembelajaran yang diberikan kepada anak jalanan, dan serta anak yang kurang mampu. Melihat kondisi lapangan salangtlah kumuh, di antara gang gang sempit dan di pinggir kali kericak, di Dusun ini terdapat beberapa keluarga dan masyarakat yang tergolong kurang mampu, dan berkerja sebagai pemulung dan waria. .

Ketika peneliti tiba di lokasi TBM Keliling, anak-anak sekitar Dusun Kericak, maupun orang tua anak menyambut peneliti dengan sangat hangat dan *welcome*. Peneliti menjelaskan maksud kedatangan peneliti warga sekitar, bahwasanya peneliti akan ikut serta dan merasakan bagaimana suasana pembelajaran yang diberikan oleh para pendamping dan tutor, selain pendamping disana ada mahasiswa Asing yang turut serta dalam proses pembelajaran dimana mereka memberi pelajaran bahasa Inggris.

Setelah bertemu dengan pendamping dan berkenalan dengan anak di Dusun Kericak dan orang tua anak, peneliti meminta ijin untuk melihat peroses pembelajaran dan turut serta memberikan pelajaran dan kemudian peneliti berpamitan untuk pulang.

## CATATAN LAPANGAN IV

Tanggal : 10 Oktober 2011  
Waktu : 16.00-17.30 WIB  
Tempat : Rumah Singgah Anak Mandiri  
Kegiatan : Observasi Proses Pelatihan Teknisi Hand Phone

### Deskripsi

Hari ini, peneliti datang ke Rumah Singgah anak Mandiri untuk memulai penelitian dengan melihat proses pemberdayaan anak jalanan melalui pelatihan teknisi hand phone. Peneliti datang ke lokasi pelatihan bertemu dengan mas “Rz” selaku pemateri teknisi hand phone. Kebetulan dalam kesempatan itu, sedang diadakan pengenalan komponen komponen handphon, serta blower alat untuk memperbaiko dan mengankat komponen kecil dalam hand phone.

Ketika peneliti tiba, anak jalanan menyambut dengan sangat ramah dan menyenangkan, mereka berfikir peneliti adalah salah satu pemateri selain mas “Rz” Anak jalanan yang mengikuti kegiatan pelatihan berjumlah 15 orang. Dimana kelas terbagi menjadi dua, yaitu kelas pagi dan siang. Dalam kegiatan pelatihan tersebut anak binaan terlihat sangat antusias mengikuti dan menyimak materi yang diberikan oleh pemateri, terlihat dengan adanya proses tanya jawab yang berulang ulang,

Dimana mas “Rz” mengungkapkan kepada peneliti, proses pelatihan ini ditargetkan satu bulan selesai meliputi tiga puluh persen teori dan tujuh puluh persen praktek

## CATATAN LAPANGAN V

Tanggal : 20 Oktober 2009  
Waktu : 16.00-17.45 WIB  
Tempat : Rumah Singgah Anak Mandiri  
Kegiatan : Menyerahkan Surat Izin Penelitian

### Deskripsi

Hari ini peneliti datang ke Rumah Singgah Anak Mandiri untuk menyerahkan surat ijin penelitian kepada Pak “Wb” selaku Pimpinan Rumah Singgah Anak Mandiri . Sebelumnya peneliti sudah mengadakan janji melalui kontak SMS untuk bertemu di lokasi tersebut. Pak “Wb” sedang ada acara di Solo maka surat izin penelitian di titipkan oleh Mas “Fm” selaku salah satu pendamping.

Ketika peneliti menyerahkan surat ijin penelitian tersebut, mas “Fm” memeriksa dan membaca terlebih dahulu dan kemudian memberikan *support* serta kepada peneliti agar dalam pelaksanaan penelitian tidak ada hambatan dan berjalan lancar sesuai rencana. Selain itu, untuk mendapatkan deskripsi Rumah Singgah Anak Mandiri, mas “Fm” menyarankan peneliti agar bertemu lagi dengan mengadakan janjian terlebih dahulu kepada sampel yang ingin diteliti. Setelah berbincang-bincang dengan Pak “Sm” dan anak-anak jalanan juga, peneliti pun mohon pamit.

## CATATAN LAPANGAN VI

Tanggal : 22 Oktober 2011  
Waktu : 10.00-16.30 WIB  
Tempat : Rumah Singgah Anak Mandiri  
Kegiatan : Wawancara dengan Pimpinan

### Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke Rumah Singgah Anak Mandiri dan mengadakan wawancara dengan Pak “Wb” selaku pimpinan Rumah singgah Singgah. Dalam wawancara yang peneliti lakukan, intinya mengupas tentang seluk beluk Rumah Singgah antara lain: Saran dan prasarana, jajaran tenaga ahli, serta mengai pendanan yang selama ini digunakan untuk kegiatan rumah anak binaan.

Selain peneliti dari pada itu, peneliti juga menayakan tentang program program yang telah berjalan serta yang akan di adakan, Pak “Wb” menuturkan kepada peneliti bawasanya kami selaku jajaran staf Rumah singgah Anak mandiri bertujuan untuk mengentaskan anak dari jalan serta memberikan pendidikan, serta skil agar anak tidak manja dan berjiwa mandiri

## CATATAN LAPANGAN VII

Tanggal : 24 Oktober 2011  
Waktu : 16.15-18.00 WIB  
Tempat : Telatar Rumah Singgah Anak Mandiri  
Kegiatan : Wawancara Dengan Pendamping

### Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang Rumah Singgah Anak Mandiri untuk bertemu dengan mbak “Rk” selaku salah satu pendamping anak jalanan LSM Rumah Impian. Sebelumnya peneliti sudah membuat janji terlebih dahulu untuk bertemu di tempat tersebut. Tujuan peneliti untuk bertemu mbak “Rk” adalah untuk mengadakan interview (wawancara) tentang pendampingan anak jalanan yang diadakan oleh LSM Rumah Impian.

Ketika peneliti tiba di lokasi, mbak “Rk” menyambut peneliti dengan hangat dan menekankan kepada peneliti bawasanya sudah siap untuk di wawancarai. Peneliti memberikan cukup banyak pertanyaan mengenai pendampingan anak jalanan LSM Rumah Impian agar informasi yang peneliti dapatkan komprehensif dan representatif. Kesimpulan yang bisa peneliti tarik dari interview tersebut, bahwasanya para pendamping anak binaan memiliki jiwa sosial yang cukup tinggi dan merasa iba terhadap kaum anak jalanan. Tujuan diadakannya kegiatan pendampingan anak jalanan adalah untuk mengentaskan anak jalanan dari jalanan, mengembalikan anak jalanan kepada orang tuanya, memberikan pengetahuan dan skill kepada anak jalanan agar dapat hidup mandiri tidak bergantung dengan orang lain. Untuk pola pendampingan yang dijalankan adalah dengan turun langsung ke jalan, pendamping menjalin relasi (hubungan) yang dekat, akrab, dan menjadi sahabat bagi anak jalanan dan orang tuanya untuk mengetahui profil atau

karakteristik dari masing-masing anak jalanan, kemudian pendamping juga mengadakan pendampingan belajar serta membuat program yang tepat untuk mengeluarkan anak tersebut dari jalanan.

## CATATAN LAPANGAN VIII

Tanggal : 23 Oktober 2011  
Waktu : 13.15 -14.40 WIB  
Tempat : TBM Rumah Singgah Anak Mandiri  
Kegiatan : Wawancara Dengan Anak Binaan

### Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Rumah Singgah Anak Mandiri untuk bertemu dengan lima anak binaan dan mengadakan wawancara mengenai deskripsi tentang pola kehidupan mereka sehari. Ketika peneliti tiba di lokasi, peneliti menunggu sebagian anak yang masih mengenyam pendidikan formal. Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan, kemudian peneliti pun memulai wawancara dengan menanyakan hal yang pertama yaitu mengenai Karakteristik Kehidupan Anak Binaan, Gaya Hidup, Interaksi anak binaan, Pendidikan, Serta mata pencarian anak. setelah data yang peneliti perlukan sudah cukup, maka peneliti pun memohon pamit untuk pulang.

## CATATAN LAPANGAN IX

Tanggal : 16 November 2011  
Waktu : 13.15 -14.40 WIB  
Tempat : Ruaang Aministrasi Rumah Singgah Anak Mandiri  
Kegiatan : Meminta Data Deskripsi Rumah Singgah Anak Mandiri

### Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Rumah Singgah Anak Mandiri untuk bertemu dengan Mas “Fm” untuk meminta data dan mengadakan wawancara mengenai deskripsi Rumah Singgah Anak Mandiri. Ketika peneliti tiba di lokasi, mas “Fm” menyambut peneliti dengan ramah dan baik. Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan, kemudian peneliti pun memulai wawancara dengan menanyakan hal yang pertama yaitu mengenai sejarah berdirinya LSM Rumah Impian, Visi dan Misinya, program-program yang dilaksanakan, serta data mengenai struktur kepengurusan, keadaan pengurus, data anak jalanan, dan fasilitas yang ada di Rumah Singgah Anak Binaan. Mas “Fm” memaparkan dan memberikan berkas yang diperlukan dengan cukup detail dan setelah data yang peneliti perlukan sudah cukup, maka peneliti pun memohon pamit pulang.



Foto 1. Rumah Singgah Anak Mandiri, tempat penelitian.



Foto 2. Ruang serbaguna, terlihat pekerja sosial Rumah Singgah Anak Mandiri sedang rapat membahas program pemberdayaan.



Foto 3. Taman baca masyarakat Rumah Singgah Anak Mandiri.



Foto 4. Kegiatan anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri ketika menikmati hiburan.



Foto 5. Kegiatan anak jalanan di Rumah Singgah “Anak Mandiri” ketika santai.



Foto 6. Ruangan Pembelajaran Praktek Komputer Rumah Singgah Anak Mandiri.



Foto 7. Mesin kompresor (steam cuci motor) dan kasur tidur anak jalanan Rumah Singgah Anak Mandiri.

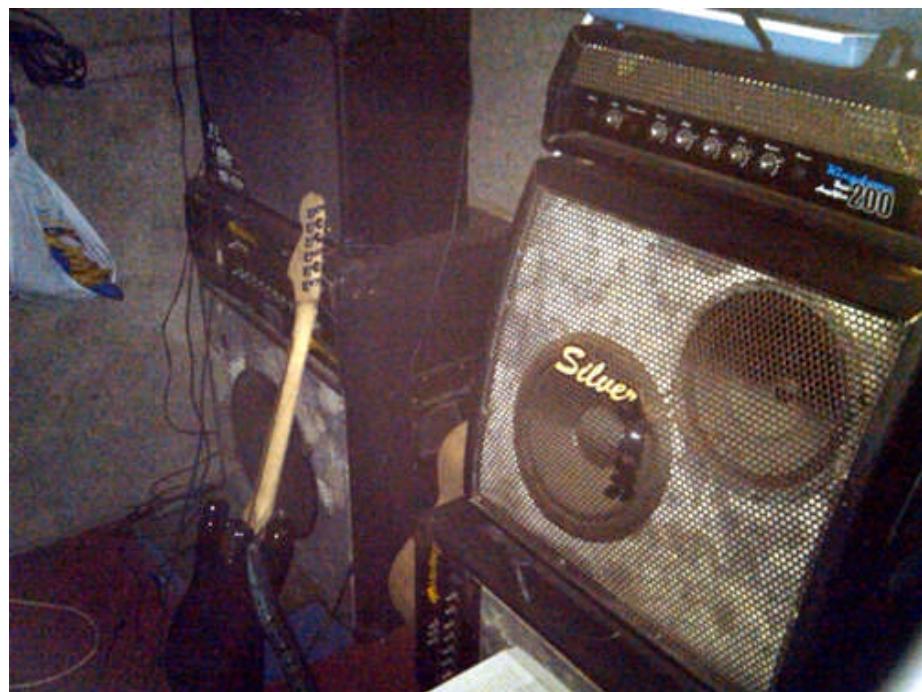


Foto 8. Studio band Rumah Singgah Anak Mandiri.



Foto 9. "An" sedang melakukan latihan band bersama anak binaan Rumah Singgah Anak Mandiri.



Foto 10. Dapur tempat masak anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri.



Foto 11. Ibu “Ct” sedang mendongeng di depan anak-anak dusun kricak.



Foto 12. Anak-anak dusun kricak menjadi aktor peraga dalam mendongeng.



Foto 13. Grobak angkringan yang di berikan oleh direktorat PSLB kepada Rumah Singgah Anak Mandiri.



Foto 14. Terlihat salah satu anak binaan rumah singgah yang mengikuti program kewirausahaan melalui grobak angkringan.



Foto 15. Anak binaan rumah singgah yang mengikuti program PKSA, mendapatkan buku tabungan.



Foto 16. Ibu “Yn” sedang memberikan pendampingan kepada anak jalanan di jalanan.



Foto 17. Ibu “Yn” sedang memberikan pendampingan kepada anak binaan di rumah singgah.



Foto 18. Anak jalanan sedang mengikuti pelatihan teknisi handphone, pada siang hari.

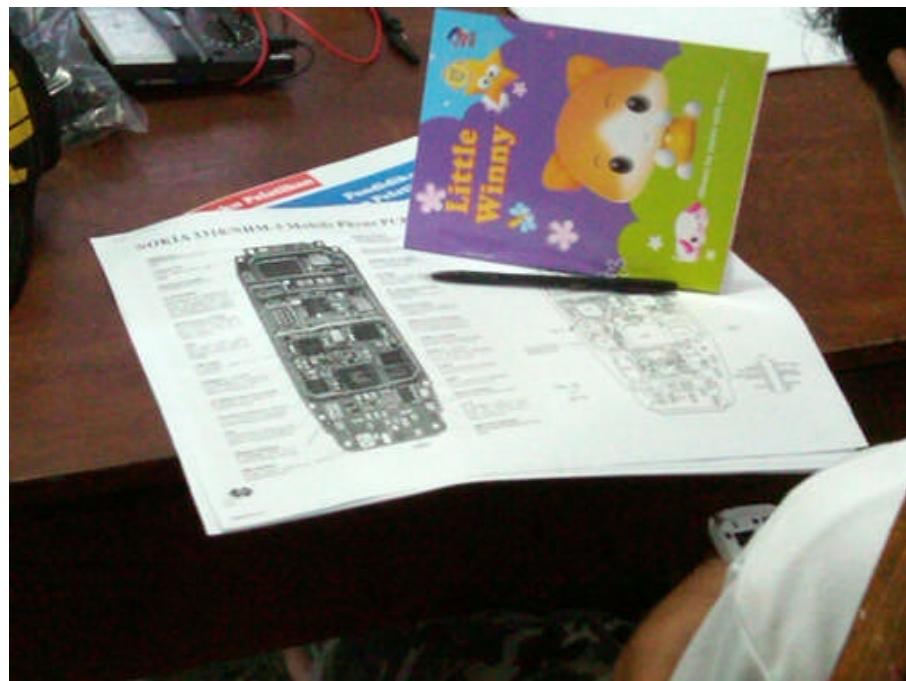


Foto 19. Modul yang digunakan oleh peserta pelatihan teknisi handphone.



Foto 20. Mesin blower yang digunakan untuk praktek dalam pelatihan teknisi handphone

<p>Pada tahun 1995/1996 Departemen Sosial (DEPSOS) Dan UNDP melakukan profil anak jalanan di kota Jakarta dan Surabaya. Hasilnya dikembangkan 3 model uji coba penanganan anak jalanan yaitu Open House (rumah terbuka), Mobil Unit (mobil keliling/mobil sahabat anak), Boarding House (panti persinggahan).ketiga model tersebut diuji cobakan di tujuh provinsi yaitu DKI Jakarta, Surabaya, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Medan dan Ujung Pandang</p>  	<p>Mendorong dan memberikan penyadaran ke masyarakat luas akan penting dan perlunya menghargai hak-hak anak untuk dapat tumbuh kembang dengan baik.</p> <p><b>Tujuan Umum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan perlindungan kepada anak agar terhindar dari tindakan kekerasan dan keterlantaran anak.</li> <li>2. Memberikan berbagai alternatif pelayanan dalam rangka mendidik dan membentuk karakter anak yang baik, bergairah, mandiri dan produktif di masyarakat.</li> </ol> <p><b>Bidang Kegiatan Utama</b></p>	<p>1. <b>Shelter/Rumah Singgah</b> : penjangkauan, identifikasi, pendampingan, resosialisasi, pemberdayaan, reunifikasi.</p> <p>2. Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak</p> <p>3. Pendidikan Layanan Khusus</p> <p>4. Telepon Peduli Anak Jogja</p> 
<p>Mentri Supeno No. 107 berdekatan dengan terminal Umbulharjo tepatnya di sebelah barat kantor polisi sektor Umbulharjo. merupakan pilot project kerjasama depariemen</p>  	<p>RSAM, yang sekarang menempati bangunan dengan status hak pakai di jalan perintis kemerdekaan No. 33B Kebrokan, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta.</p> <p>“ Secara umum adanya Rumah Singgah dimaksudkan sebagai wadah pemberdayaan anak jalanan di mana anak diharapkan dapat memperoleh tambahan pengetahuan, keterampilan, dan informasi yang dapat berguna bagi peningkatan taraf hidup mereka”</p>  	<p><b>K</b>epedulian anak diwujudkan lewat rekening BPD CapemKota Gedung 056.231.000733 Rumah singgah / mandiri atau silang berkunjung langsung ke Rumah Singgah Anak Mandiri.</p> 

**PROGRAM  
PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK  
TAHUN 2009**

<b>LAKI-LAKI</b>		<b>62</b>	<b>ANAK</b>
<b>PEREMPUAN</b>		<b>29</b>	<b>ANAK</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>91</b>	<b>ANAK</b>

**Anak Binaan Rumah Singgah Anak Mandiri**

J.K	SD SLB	SD SLB	SMP DO	SMP DO	SMA DO	SMA DO	PAKET A	PAKET B	PAKE TA	PAKE TB	PAKE TC	JML
							PAKE A	PAKE B	PAKE TA	PAKE TB	PAKE TC	
L	14	14	16	10	6	1	0	0	0	0	0	62
P	7/1	5	13	2	0	1	0	0	0	0	0	29
JML	22	19	29	12	6	2	1	0	0	0	0	91

Anak Binaan Rumah Singgah Anak Mandiri  
yang masih sekolah

NO	SITUASI ANAK	JUMLAH ANAK				
		2006	2007	2008	2009	
1	Jumlah Anak Binaan	99	86	82	98	
2	Jumlah anak yang pemah datang	90	86	82	96	
3	Jumlah anak yang rutin datang	20	60	41	91	
4	Jumlah anak yang menetap	13	13	10	10	
5	Jumlah anak pulang ke orang tua	3	2	5	-	
6	Jumlah anak mengikuti saudara	-	-	-	-	
7	Jumlah anak kembali ke sekolah formal/non formal	17	2/15	5/20	6/27	
8	Jumlah anak alih kerja	10	10	2	1	
9	Jumlah anak pindah tempat	-	-	2	-	
10	Jumlah anak kembali ke jalan	1	3	4	-	
11	Jumlah anak Yang masih dicampungi	85	68	72	93	

Anak Binaan Rumah Singgah Anak Mandiri  
Yang Putus Sekolah

J.K	SD SLB	SD SLB	SMP DO	SMP DO	SMA DO	SMA DO	PAKE TA	PAKE TB	PAKE TC	JML	
							PAKE A	PAKE B	PAKE TA	PAKE TB	PAKE TC
LAKUKAN	-	14	-	10	-	1	-	-	-	-	25
PEREMPUAN	-	5	-	2	-	1	-	-	-	-	8
JUMLAH	-	19	-	12	-	2	-	-	-	-	33

**RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI**

Pengurus  
Yayasan Insan Mandiri



**GAMBARAN SITUASI ANAK HASIL DAMPINGAN  
RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI  
TAHUN 2006 s/d 2009**

**RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI**

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 33 B Umbulharjo  
Telpn (0274) 414276 Yogyakarta  
rsam\_jogja@yahoo.com

**REKAPITULASI ANAK (PKSA) PROGRAM KESEHATERAAN SOSIAL ANAK  
RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI YOGYAKARTA  
TAHUN 2011**

**BERDASARKAN KEGIATAN DI JALAN**

No	Jenis Kelamin	Pekerjaan			Jumlah
		Pengamen/Pengemis	Pekerja Anak/Pengasong	Rentan Anak Jalanan	
1	Laki-laki	44	10	7	61
2	Perempuan	19	8	2	29
3	Jumlah	63	18	9	90

**BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>							<b>Jumlah</b>
		<b>SD/SLB</b>	<b>SD Drop Out</b>	<b>SMP Drop Out</b>	<b>SMA</b>	<b>Paket A</b>	<b>Paket B</b>	<b>Paket C</b>	
<b>1</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>44/1</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>61</b>
<b>2</b>	<b>Perempuan</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>29</b>
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>90</b>



Certificate No. QSC 00687

No. : 1059/UN34.11./PL/2011

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Setda Provinsi DIY

Kepatihan Danurejan

Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : M. Lucky Lukman Dolly  
NIM : 07102241016  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/ PLS  
Alamat : Jln. Jati Baru I No. 5 Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : Jln. Perintis Kemerdekaan No. 33 B Umbulharjo  
Subyek : Anak Jalanan  
Obyek : Rumah Singgah  
Waktu : Oktober - Desember 2011  
Judul : Pola Kehidupan Anak Jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Oktober 2011

Dekan

Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor UNY ( sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PLS FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan

Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070/7349/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY

Nomor : 10559/UN34.11/PL/2011

Tanggal Surat : 19 Oktober 2011

Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DILAKUKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada :

Nama : M. LUCKY LUKMAN DOLLY  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : POLA KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI.

NIP/NIM : 07102241016

Lokasi : Kota Yogyakarta  
Waktu : 3 (tiga) Bulan. Mulai tanggal : 24 Oktober s/d 24 Januari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 24 Oktober 2011

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. \*Walikota Yogyakarta Cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Sosial Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2498  
6637/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/7349/VI/2011 Tanggal : 24/10/2011
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada :  
Nama : M. LUCKY LUKMAN DOLLY NO MHS / NIM : 07102241016  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Sujarwo  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : POLA KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 24/10/2011 Sampai 24/01/2012  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Penegang Izin  
  
M. LUCKY LUKMAN DOLLY

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Sosnakertrans Kota Yogyakarta
4. Pengelola Rumah Singgah Anak Mandiri YK
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 26-10-2011

